

# **PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN LUWU UTARA**

(The influence of business location and types of merchant on the income of small traders in the belawa market, malangke district, north luwu regency)

**WINDI LIFRIYANDINI**

<sup>1</sup>Jurusan Program Studi Manajemen, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis, <sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Palopo. Jl. Jend Sudirman  
No.Km.03, Binturu, Wara Sel, Kota Palopo, Sulawesi selatan 91922  
Kode Pos 92957.

Email:

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket; H. penyebaran kuesioner untuk diisi atau dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah para pemangku kepentingan dari UMKM. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta menarik kesimpulan digunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang hubungan antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara. Prediktabilitas variabel-variabel tersebut terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara adalah sebesar 52%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci : Pandemi Covid 19, Pendapatan UMKM

## INTISARI

*This study aims to determine and test whether the COVID-19 pandemic has an effect on the income of MSMEs in North Luwu Regency. The data collection method in this research is the questionnaire method, namely distributing questionnaires to be filled out or answered by the respondents. Respondents in this study were MSME actors. To manage and analyze the data obtained and to draw conclusions, quantitative analysis with a simple linear regression analysis technique is used which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. The test results show that the COVID-19 pandemic has a positive effect on the income of MSMEs in North Luwu Regency. The predictive ability of these variables on the income of MSMEs in North Luwu Regency is 52% while the rest is influenced by other factors from outside.*

*Keywords: Covid 19 Pandemic, MSME Income*

Kata kunci: lokasi usaha, jenis dagangan dan pendapatan

---

## **PENDAHULUAN**

UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Industri4.0. Menurut Wikipedia, Industri4.0 merupakan otomatisasi sistem produksi dengan memanfaatkan teknologi dan data. Konsep Industri4.0 pertama kali digunakan publik dalam pameran industri Hannover Messedi kota Hannover, Jerman di Tahun 2011. Industri2.0 dan Industri3.0 baru muncul, sebelumnya hanya dikenal dengan nama Revolusi Teknologi dan Revolusi Digital. Industri4.0 ini menggunakan komputer dan robot sebagai dasarnya, maka kemajuan kemajuan yang muncul di ini terutama yang berhubungan dengan

komputer yaitu Internet of (IoT), Big Data, Cloud Computer, Artificial Intelligence (AI) dan Machine.

Revolusi industri telah terjadi sejak tahun 1750-an dan terus berlanjut sampai sekarang. Dimulai dari mesin uap yang mendominasi industri saat itu, dari kereta sampai mesin penggerak turbin. Revolusi industri ke-4, semuanya telah berubah secara dramatis. Prinsip rancangan dalam Revolusi Industri4.0 yang membantu sebuah usaha mengidentifikasi dan mengimplementasikan skenario-skenario dalam revolusi industri4.0 seperti Interoperabilitas, Transparansi Informasi, Bantuan Teknis, dan Keputusan Mandiri. Dari beberapa prinsip yang ada dalam Revolusi Industri4.0, maka untuk mengenal lebih jauh industri yang telah berubah akibat revolusi

industri4.0 seperti transportasi, retail, keuangan, asuransi, pertanian dan kesehatan.

UMKM mulai mengenal kemajuan dalam daya komputerisasi, kecerdasan buatan, robotik, dan ilmu material yang dapat mempercepat pergeseran menuju produk yang lebih ramah lingkungan dari semua jenis. Persiapan diri pada perkembangan teknologi energi baru yang dapat menciptakan sumberdaya murah, berlimpah, dan berkelanjutan. Skala dan luasnya inovasi teknologi merevolusi cara UMKM dalam berbisnis. UMKM mulai dapat mengeksplorasi bagaimana revolusi Industri dapat mempengaruhi individu dan masyarakat. Namun, UMKM bisa melakukan langkah awal terlebih dahulu untuk menciptakan perubahan besar pada bisnis.

Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya cukup kecil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil. Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Penyebaran Covid-19 masih menjadi konsen berbagai negara, terutama yang sudah mengonfirmasi

kasus positif terinfeksi di negaranya.

Berdasarkan

situs real time Coronavirus Covid-

19 Global Cases, angka terkait kasus

ini terus meningkat. Per tanggal 17

Maret, tercatat 188.638

kasus Covid-19 merebak di lebih

dari 90 negara di dunia. Jumlah

kasus tertinggi masih di China, dan

diikuti oleh Italia, Iran, Spanyol, dan

Korea Selatan.

bagaimana revolusi Industri4.0 dapat

mempengaruhi individu dan

masyarakat. Namun, UMKM bisa

melakukan langkah awal terlebih

dahulu untuk menciptakan perubahan

besar pada bisnis.

Di Indonesia sendiri jumlah

pasien positif terinfeksi Virus Corona

(Covid-19) disebut bertambah

menjadi 686 orang. Dari jumlah itu,

korban meninggal mencapai 55

orang, dengan jumlah yang sembuh

30 orang dan bertambah terus

menerus setiap harinya. Meskipun

angka kesembuhan Covid-19 terus

meningkat, kemunculan kasus

penyebaran Covid-19 juga

mengalami peningkatan sehingga

ketidakpastian masih terus

memengaruhi laju perekonomian

global.

Covid-19 merupakan

penyakit menular yang disebabkan

oleh sindrom pernapasan akut

*coronavirus 2 (severe acute*

*respiratory syndrome coronavirus 2*

*atau SARS-CoV-2).* Virus ini

merupakan keluarga besar

*Coronavirus* yang dapat menyerang

hewan. Ketika menyerang manusia,

*Coronavirus* biasanya menyebabkan

penyakit infeksi saluran pernafasan,

seperti flu, MERS (*Middle East*

*Respiratory Syndrome*), dan SARS

(*Severe Acute Respiratory Syndrome*).

Covid-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 oleh karena itu, *Coronavirus* jenis baru ini diberi nama *Coronavirus disease-2019* yang disingkat menjadi Covid-19. Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala Covid-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. 19 April 2020 pukul 10:38:37 WIB, dilaporkan terdapat 2.329.539 kasus terkonfirmasi dari 185 negara yang 160.717 orang diantaranya meninggal dunia serta 595.229 orang bisa disembuhkan.

Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Para dokter umum dan spesialis angkat bicara bersama guna memberi penjelasan singkat kepada masyarakat maupun imbauan agar menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekaligus tak banyak keluar rumah (Irene 2020). Grace Natalie Louisa sebagai tokoh politik ikut mengemukakan tanggapan secara lisan berupa usulan kepada government Indonesia agar memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada warga yang menggantungkan hidup pada pendapatan harian serta melakukan tes Covid-19 secara gratis (Louisa 2020).

Salah satu dampak pandemi Covid-19 ialah UMKM di Indonesia, berdasarkan data dari kementerian

koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Covid-19). Kebanyakan koperasi yang terkena dampak Covid-19 bergerak pada bidang kebutuhan sehari-hari, sedangkan sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman.

Pemerintah kabupaten Luwu Utara sendiri telah mengeluarkan beberapa kebijakan dalam upaya mengatasi penyebaran virus Covid-19, diantaranya yaitu himbauan penerapan *social distancing*, protokol kesehatan, pemberlakuan wajib *rapid test* bagi masyarakat yang ingin masuk ke Luwu Utara, pembatasan acara pesta pernikahan, penutupan cafe-cafe, menutup sementara tempat wisata, pembatasan kapasitas tempat

ibadah, membatasi operasional sekolah-sekolah, melarang kegiatan yang menimbulkan kerumunan massa dan lain sebagainya.

Salah satu sektor ekonomi yang terdampak dari kebijakan pemerintah tersebut adalah para pelaku UMKM yang ada. Sejak pemerintah Kabupaten Luwu Utara memberlakukan kebijakan *social distancing*, aktifitas masyarakat juga menjadi terbatas. Terbatasnya aktifitas masyarakat membawa dampak terhadap kegiatan perekonomian masyarakat seperti menutup warung campuran dan warung makan. Begitupun dengan masyarakat yang mata pencahariannya berupa bertani dan berkebun untuk sementara menghentikan aktifitasnya. Hal tersebut secara langsung telah menyebabkan penurunan penghasilan

masyarakat khususnya para pelaku UMKM.

Sejak pemerintah melakukan pembatasan social berskala besar (PSBB) para pelaku UMKM menjerit dikarenakan dampak yang dirasakan oleh para pedagang adalah penurunan pendapatan akibat PSBB. Para pelaku UMKM kebingungan untuk menjual barang dagangannya karena sulitnya mendapatkan pembeli dimasa pandemi, sehingga pendapatan mereka turundrastis.

Meskipun pandemi Covid-19 memunculkan beberapa masalah bagi pelaku UMKM di sisi lain ada kesempatan yang juga muncul. Pelaku UMKM bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunasi mengingat perdagangan elektronik dianggap paling baik untuk menjual

barang dagangan dan penarik untuk pembeli.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Covid 19 dipengaruhi oleh pendapatan UMKM. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara”.

## .Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan untuk mengumpulkan data (*field research*). Penelitian lapangan adalah data yang diperoleh dengan pertanyaan survei berupa pernyataan melalui kuesioner yang peneliti berikan kepada responden secara langsung dan yang melakukan pengamatan langsung terhadap topik penelitian (observasi).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan skala Likert, atau sering disebut dengan metode summed ratings, dengan menggunakan skor 1 sampai 5 untuk derajat setuju atau tidak setuju. Saat menjawab kuesioner, responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari lima kemungkinan tanggapan dan mencentang kotak (✓).

**Tabel 3.1** Skor Kuesioner

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

## 1.6. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan mengolah data atau menangkap hasil operasionalisasi variabel yang diuji dengan software SPSS.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner

tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan tabel  $r$  untuk derajat bebas ( $gl$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilainya positif, maka item atau pertanyaan atau indikator tersebut divalidasi (Ghozali, 2012).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika respon

seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali (2012) Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengukur sekali kemudian membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban atas pertanyaan SPSS menawarkan kemungkinan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's alpha  $> 0,6$  hasil Ghozali (2012).

## Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan

analisis linear regresi sederhana. Menurut Muhammad (2008:18), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti sedangkan analisis regresi sederhana Tika (2006:89) analisis regresi dilakukan bila hubungan kedua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

a = Bilangan konstanta Y, bila x = 0 (harga konstan).

b = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel

dependen. Apabila b positif (+) = naik dan bila b minus (-) = turun.

X = Pandemi Covid 19

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui sejauh mana kombinasi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati satu, berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

## 3. Uji T

Digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Dengan ketentuan : jika  $t_h > t_t$  maka dikatakan signifikan dimana terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya jika  $t_h < t_t$  maka dikatakan tidak signifikan Sugiyono (2014:184).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Validitas dilakukan dengan uji signifikansi yang terdiri dari membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kriteria evaluasi menggunakan derajat kebebasan ( $gl = n - 2$ ), dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk (variabel). Dalam hal ini diperoleh besaran  $gl = 100 - 2 = 98$  dengan  $r$  tabel 0,1654. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas**

No	Variabel Dan Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
	Pandemi Covid 19 (X)			
1	X.1	0.356	0.1654	Valid
2	X.2	0.629	0.1654	Valid
3	X.3	0.618	0.1654	Valid
4	X.4	0.652	0.1654	Valid
5	X.5	0.575	0.1654	Valid
6	X.6	0.555	0.1654	Valid
7	X.7	0.442	0.1654	Valid
8	X.8	0.520	0.1654	Valid
9	X.9	0.285	0.1654	Valid
10	X.10	0.485	0.1654	Valid

No	Pendapatan UMKM (Y)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Y1	0.961	0.1654	Valid
2	Y2	0.961	0.1654	Valid
3	Y3	0.961	0.1654	Valid
4	Y4	0.372	0.1654	Valid
5	Y5	0.544	0.1654	Valid
6	Y6	0.749	0.1654	Valid
7	Y7	0.725	0.1654	Valid
8	Y8	0.961	0.1654	Valid
9	Y9	0.330	0.1654	Valid
10	Y10	0.961	0.1654	Valid

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel uji validitas pandemi covid 19 (X), dan Pendapatan UMKM (Y), di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung, dimana  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan nilai cronbach's alpha yang dihasilkan dari pengolahan data SPSS 21, dan jika nilai cronbach's alpha  $> 0,60$  dikatakan reliabel (Ghozali, 2012).

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel penelitian	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	r standar	Keterangan
Pandemi Covid 19	0,722	0.60	Relibel
Pendapatan UMKM	0,775	0.60	Relibel

Sumber : Data hasil olahan SPSS, 2021

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini reliabel atau reliabel karena memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang handal atau terpercaya.

## Uji Hipotesis

### 1. Analisis Linear Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana.

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji regresi linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.159	6.220		4.366	.000
	jumlah.X	.358	.154	.229	2.325	.022

a. Dependent Variable: jumlah.y

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 27,159, koefisien variabel bebas sebesar (X) 0,358. Oleh karena itu, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 27,159 + 0,358 X.$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai :

a = 27,159 yang berarti bahwa jika pandemi covid 19 sama dengan 0 (nol) maka Pendapatan UMKM sebesar 27,159.

b = 0,358 menunjukkan bahwa pandemi covid 19 berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM artinya apabila pandemi covid 19 (X) meningkat sebesar satu satuan maka Pendapatan UMKM (Y) akan naik sebesar 0,358.

#### i. Uji R<sup>2</sup>

Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen dan menjelaskan variabel dependen menggunakan R-squared.

**Tabel 4.8**  
**Uji Detereminasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.229 <sup>a</sup>	.052	.043	4.533

a. Predictors: (Constant), jumlah.X

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka *R Square* sebesar 0,052 atau 52%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebasnya adalah pandemi Covid-19 atas variabel terikatnya sebesar 52%. Sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## ii. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, menunjukkan penerimaan hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel dapat diperoleh Sig = 0,01 dengan  $df = nk$ .  $df = 1003 = 97$  maka nilai  $t_{tabel} = 1,661$ .

**Tabel 4.9**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.159	6.220		4.366	.000
	jumlah.X	.358	.154	.229	2.325	.022

a. Dependent Variable: jumlah.y

Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 2,325 dibandingkan dengan t tabel yaitu sebesar 1,661 dengan partisipasi signifikan 10%, t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak memiliki nilai signifikan . pengaruhnya

terhadap variabel Y dengan menciptakan tingkat signifikan pandemik Covid-19  $0,022 < 0,05$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis diatas tentang pengaruh pandemi covid 19 terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara Maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pandemi Covid 19 berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Luwu Utara. Hasil diperoleh angka *R Square* sebesar 0,052 atau 52%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu pandemi covid 19 terhadap variabel dependen sebesar 52%. Sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Situasi UMKM di tengah pandemi terus menunjukkan penurunan kapasitas, mulai dari kapasitas produksi hingga pendapatan yang menurun.

### **2 Saran**

Berdasarkan temuan di atas, diusulkan bahwa:

1. Karena tidak ada penelitian yang sempurna dalam penelitian umum, selalu ada batasan tentang cara melakukan penelitian, tetapi keterbatasan ini dimaksudkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti. . dengan mereka tema yang sama.

2. Mengingat hanya satu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, maka tidak mungkin dijelaskan secara lebih rinci faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Untuk alasan ini, disarankan agar peneliti tambahan menyelidiki variabel tambahan.
3. Direkomendasikan agar pemerintah memungut pajak dari perusahaan besar dan memberikan bantuan modal kerja atau uang tunai kepada masyarakat dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di tengah ancaman pandemi Covid19 yang semakin serius.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agil. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 12 (6): 19-24.
- Amri. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2 (1): 123-130.
- Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. BPFE . Yogyakarta.
- Ayu. 2015. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan pelaku UMKM pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. *skripsi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri.
- Chaerani. 2020. Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi covid 19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 9 (4): 275-282.
- Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Gustika. 2016. Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Ekonomi*. 4 (2): 107-115
- Intan. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Ners*. 4 (2): 31-39.
- Mankiw. 2006. *Teori Makroekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Mankiw. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta Erlangga.
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

- Nur. 2020. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Pelaksanaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*. 7 (2): 12-20.
- Rahmi. 2020. Pengaruh Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*. 9 (2): 109-120.
- Raja. 2010. *Kiat sukses mendirikan dan mengelola UMKM*. Elpress.
- Soemarjono. 2000. *Bertanam Padi Sawah*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Sugiri. 2020. Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid 19. *Jurnal Bisnis*. 19 (1): 76-86
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. FEUI. Jakarta.
- Tambunan. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting*. LPJES. Jakarta.
- Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan Cetakan Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Thaha. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*. 2 (1): 147-153.